

MENINGKATKAN LITERASI SISWA SDN PURWANTORO 7 MALANG MELALUI PROGRAM MADING LITERASI

Farid Hidayatullah¹, Dewi Masita², Viona Olinda Ary Kenia³, Sulaiman⁴, Arif Sutiawan⁵,
Novi Eko Prasetyo⁶

^{1,2,3,6}) Program Studi S1. Pendidikan Ekonomi

^{4,5}) Program Studi S1. Pendidikan Sejarah dan Sosiologi

Fakultas Sosial dan Humaniora, Universitas Insan Budi Utomo

e-mail: enopi79@gmail.com

Abstrak

Literasi merupakan aspek penting dalam meningkatkan kualitas masyarakat modern, termasuk di Indonesia yang masih memiliki tingkat literasi yang rendah. Tujuan pengabdian ini adalah untuk mengetahui cara yang efektif dalam meningkatkan literasi siswa melalui program mading literasi. Penelitian ini dilakukan di SDN Purwanto 7 Kota Malang dengan pendekatan Collaborative Action Research (CAR). Hasil observasi menunjukkan penurunan tingkat literasi siswa di sekolah tersebut, sehingga tim PMBP mengambil inisiatif untuk meningkatkan literasi melalui program mading literasi. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi menemukan permasalahan, mencari solusi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan langkah-langkah pembuatan mading literasi. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas, wawasan, dan apresiasi terhadap karya siswa. Diharapkan program mading literasi dapat terus dikembangkan dan memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi siswa di SDN Purwanto 7 Malang.

Kata kunci: Literasi Siswa, Mading

Abstract

Literacy is an important aspect in improving the quality of modern society, including in Indonesia which still has a low literacy level. The aim of this service is to find out effective ways to increase student literacy through the literacy magazine program. This research was conducted at SDN Purwanto 7, Malang City using a Collaborative Action Research (CAR) approach. Observation results showed a decline in student literacy levels at the school, so the PMBP team took the initiative to increase literacy through a literacy magazine program. The steps taken include finding problems, finding solutions, preparation stages, implementation stages, and steps for making literacy magazines. This program aims to develop creativity, insight and appreciation of students' work. It is hoped that the literacy media program can continue to be developed and have a positive impact in increasing student literacy at SDN Purwanto 7 Malang.

Keywords: Student Literacy, Mading

Article History

Received: Juli 2024

Reviewed: Juli 2024

Published: Juli 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.9765/Krepa.V218.3784

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under

a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Literasi merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas masyarakat modern. Tingkat literasi masyarakat Indonesia termasuk dalam kategori sangat rendah, Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kemampuan literasi. Faktanya rendahnya tingkat literasi di Indonesia menjadi suatu tantangan yang harus dihadapi dalam meningkatkan kualitas Pendidikan (Pepayosa & Bataha, 2023). Menurut Soekartawi (2017) dalam kamus online merriam webster mendefinisikan literasi sebagai kemampuan melek huruf yang mencakup kemampuan menulis, membaca, mengenali, dan memahami konsep secara visual (Arifatin et al., 2023) Literasi tidak hanya membaca dan menulis, tetapi bahasa juga termasuk dalam literasi. Literasi dalam berbahasa membutuhkan kemampuan untuk mengolah berbagai kosakata (Pratama et al., 2022).

Sejatinya pengertian literasi itu adalah kemampuan seseorang dalam membaca, dan menulis kemudian berkembang lagi menjadi membaca, menulis, menyimak dan berbicara. Namun di era saat ini pengertian literasi itu lebih dari pada itu literasi juga dikenal dengan multiliterasi. Multiliterasi sebagai keterampilan menggunakan beragam cara untuk menyatakan dan memahami ide-ide dan informasi dengan menggunakan bentuk bentuk teks konvensional atau teks inovatif symbol dan multimedia (Abidin et al., 2017). Sebagai mana dijelaskan bahwa literasi itu bukan hanya sekedar membaca, menulis saja sekarang literasi itu adalah sebuah keterampilan seseorang dalam memahami ide-ide dan informasi dalam bentuk yang menarik. Banyak hal dan cara dalam meningkatkan literasi siswa, Salah satu cara untuk membantu meningkatkan literasi membaca siswa adalah dengan menggunakan majalah dinding (Baroroh et al.,2021).

Menurut Nursisto (2005) majalah dinding, juga disebut mading, adalah salah satu bentuk media komunikasi massa tulis yang paling sederhana, menurut (Pratama et al., 2022). Mading memiliki peran yang penting selain sebagai fasilitas sekolah mading juga sebagai alat menuangkan gagasan siswa karya dll. Tingkat literasi siswa akan berkembang jika mading dapat berkembang dengan baik dan Siswa dapat memasukkan kreativitas dan ide-ide mereka ke dalam mading. (Pratama et al., 2022). Siswa yang memiliki kemampuan literasi akan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang luas. Bagi siswa sekolah dasar, kemampuan literasi memiliki beberapa manfaat yaitu: Meningkatkan kosakata siswa, Meningkatkan kemampuan kognitif, Memperluas wawasan siswa; meningkatkan kemampuan mereka untuk menganalisis dan berpikir; dan meningkatkan kemampuan mereka untuk berkonsentrasi. (Harahap et al., 2022). Dari hasil observasi yang dilakukan oleh mahasiswa Pengabdian Masyarakat berbasis potensi (PMBP) yang di lakukan di SDN Purwantoro 7 Kota Malang. Menunjukkan bahwa Tingkat literasi di sekolah tersebut mengalami penurunan di banding tahun sebelumnya kemudian. Program mading di sekolah tersebut juga tidak berjalan sehingga tim Pengabdian Masyarakat Bebrbasis Potensi mempunyai suatu gagasan untuk meningkatkan literasi yaitu melalui program mading literasi.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan Colaborative Action Reserch (CAR). Penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan untuk melakukan penelitian pada kondisi obyek yang alamiah. Peneliti adalah instrumen utama dalam penelitian ini, dan metode pengumpulan data digunakan secara triangulasi (gabungan), dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.(Sugiyono, 2013). Sedangkan pendekatan Colaborative Action Reserch (CAR) atau yang lebih dikenal dengan pendekatan penelitian tindakan adalah pendekatan untuk menilai, meningkatkan, mengeksplorasi, dan mengembangkan tindakan baru dengan tujuan menyederhanakan proses kerja, mempercepatnya, dan meningkatkan kualitas hasil ketika tindakan ini diterapkan di lingkungan kerja praktek. (Setiadi et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

SDN Purwantoro 7 terletak di kota Malang yang beralamat di Jl. Cibuni II No.20, Purwantoro, Kec. Blimbing, Kota Malang, Jawa Timur. SDN Purwantoro Malang berdiri pada tahun 1983 dan merupakan salah satu sekolah dasar negeri yang sudah lama berdiri di kota Malang. SDN Purwantoro 7 sendiri sudah menerapkan Kurikulum Merdeka di mana numerisasi dan literasi menjadi hal yang sangat penting. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh tim PMBP Bersama pihak kepala sekolah bahwa tingkat literasi mengalami penurunan di banding dengan tahun sebelumnya. Sehingga dengan adanya tim Pengabdian Masyarakat pihak sekolah memberikan amanat agar bisa memberikan suatu terobosan untuk meningkatkan literasi di SDN Purwantoro 7 ini. Setelah tim PMBP Universitas Insan Budi Utomo melakukan wawancara kepada pihak sekolah kemudian kami membuat suatu gagasan yaitu melalui program madding literasi. Kegiatan yang dilakukan oleh tim Pengabdian Masyarakat Berbasis Potensi (PMBP) dalam meningkatkan literasi melalui program madding literasi yaitu melalui Langkah-langkah sebagai berikut ini:

1. Menemukan Permasalahan Sebelumnya tim pmbp melakukan observasi dengan pihak sekolah mengenai permasalahan permasalahan yang ada. Sebagai mana disampaikan oleh kepala sekolah SDN Purwantoro 7 Malang, Dimana tingkat literasi siswa SDN Purwantoro 7 mengalami penurunan disbanding dengan tahun sebelumnya.
2. Mencari Solusi Dari permasalahan yang telah di sampaikan oleh pihak sekolah maka tim PMBP mulai mencari Solusi mengenai hal itu. Setelah melaksanakan diskusi dengan para kelompok PMBP yang bertugas di SDN purwantoro 7 kami sepakat untuk meningkatkan literasi menggunakan media madding dan kami memberi nama madding literasi. Kemudian program madding ini kami sampaikan dengan pihak sekolah.
3. Tahap Persiapan dalam tahap persiapan ada Langkah- langkah sebagai berikut ini:
 - a) Dalam madding literasi ini tidak ditentukan mengenai temanya kami membebaskan siswa untuk mengkreasikan sesuai dengan keterampilannya.
 - b) Kemudian membuat desain madding tersebut mengenai dekorasi apa yang akan di pasang ini bertujuan untuk memberikan kesan yang indah seperti halnya hiasan madding tersebut
 - c) Kemudian kami mulai mencari bahan-bahan dan alat yang akan di gunakan dalam mendekorasi madding tersebut mulai dari, kertas, pensil, gunting, perekat, kertas, lem dan lain-lainya.
4. Tahap Pelaksanaan Dalam tahap ini kami mulai melaksanakan kegiatan madding literasi dengan sasaran utamanya adalah kelas 4-6 setiap kelas memiliki tema yang berbeda-beda seperti poster, teks prosedur dll sebelum memberikan tugas poster atau teks prosedur kami memberikan arahan mengenai langkah-langkah pembuatan poster atau teks prosedur kemudian kami juga memberikan contoh poster dan juga teks prosedur. setelah di rasa siswa memahami kami mulai membagi siswa menjadi kelompok.
5. Langkah Langkah pembuatan madding literasi
 - a) Sebelum kita masuk madding literasi kita mula mula menghias papan madding semenarik mungkin kami juga di bantu oleh siswa baik membuat hiasan, memotong atau menempel hiasan tersebut sehingga papan madding tersebut terlihat menarik.



Gambar 1. Siswa membuat hiasan mading

- b) Kemudian setelah itu kami mulai menambahkan poster, yang kami buat sendiri.



Gambar 2. Menambahkan poster dan ornamen madding

- c) Setelah itu kami mulai menarik tugas yang telah kami sampaikan kepada siswa kelas 4-6 berupa poster dan teks prosedur setelah itu kami meminta hasil karya mereka di tempel di madding tersebut tidak hanya itu saja hasil gambar dari anak anak kelas 2 pun juga kami tempel di madding literasi tersebut.



Gambar 3. Siswa menempelkan hasil Karyanya

Upaya pembuatan madding literasi bukan hanya bertujuan untuk mengajak siswa dalam budaya membaca saja tetapi lebih daripada itu madding literasi ini kami gagas untuk mereka bisa meningkatkan kreativitas, wawasan yang luas mengenai informasi infomasi yang umum serta menjadikan madding literasi sebagai media apresiasi terhadap karya apapun siswa bukan hanya pada kelas 4-6 saja akan tetapi secara keseluruhan.

Kami berharap kedepanya madding literasi ini terus di guankan dan dikembangkan sekolah. Dan kami juga berharap madding literasi dapat meningkatakn literasi di SDN Purwantoro 7 Malang. Kami juga sangat berterimakasih terhadap apresiasi dari pihak sekolah dan guru guru terhadap hasil dari madding literasi ini.

SIMPULAN

Dari hasil pengambdian yang dilakukan di SDN Purwantoro 7 Kota Malang dapat di simpulkan bahwa tingkat literasi siswa menurun disbanding tahun-tahun sebelumnya namun dengan adanya program madding literasi yang sudah diterapkan di SDN Purwantoro 7 malang diharapkan bisa memberikan dampak yan positif terutama dalam meningkatkan literasi siswa SDN Purwantoro 7, selain itu diharapkan juga dengan adanya madding ini dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menyalurkan bakat menulis mengambar atupun hal lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). Pembelajaran Literasi Strategi Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika, Saint, Membaca dan Menulis (2017th ed.). Sinar Grafika Offset.
- Arifatin, F. W., Nada, N. A., Luthfiah, M., & Sari, M. N. (2023). Peningkatan Literasi dengan Upaya One Day One Page di SMP Ahmad Yani Sukorame Lamongan Jawa Timur. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(2), 419–426. <https://doi.org/10.54082/jamsi.675>
- Baroroh, A. Z., Yuliani, E., Arum, F., & Fuaida, E. W. (2021). PengaruhMadingKelas terhadap Peningkatan Budaya Literasi pada Siswa di MI/SD. <Ttp://Proceeding.Iainpekalonga n.Ac.Id/Index.Php/Sema>.

- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089–2098. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2400>.
- Pepayosa, A. L., & Bataha, K. (2023). Efektivitas Program Kampus Mengajar Dalam Peningkatan Literasi Numerasi Di SD Negeri Pertibi Tembe. *Zadama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 184–192. <https://doi.org/10.56248/zadama.v1i2.42>.
- Pratama, E. D., Mahardika, D. A., & Andreas, R. (2022). Peningkatan Literasi dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Mading di SDN 2 Binade. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 93–102. <https://doi.org/10.56972/jikm.v2i2.43>.
- Setiadi, M. T., Rahayu, B., Utari, T., Zainurossalamia ZA, S., & Yunita, E. A. (2023). Pemberdayaan Wirausaha Wanita di Permukiman Kumuh Urban: Pendekatan Penelitian Aksi. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 4(2), 1–11. <https://doi.org/10.54783/ap.v4i2.23>.
- Sugiyono. (2013). METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF DAN R & D.